

STUDI FENOMENOLOGIS *SUBJECTIVE WELL BEING* KOMUNITAS RUMAH LANTING DI MUARA SUNGAI MANTUIL BANJARMASIN

Sukma Noor Akbar, Neka Erlyani, Jehan Safitri

Universitas Lambung Mangkurat

Email : soe_psi@yahoo.com

Abstrak

Sungai oleh masyarakat Banjar dipandang sebagai sumber daya alam yang sangat penting, masyarakat dapat memanfaatkan sungai-sungai yang banyak terdapat di pulau Kalimantan untuk berbagai keperluan kehidupan. Adanya kehidupan masyarakat banjar yang mempertahankan kehidupan di sungai ditengah kemudahan hidup di darat memiliki fenomena sendiri tersendiri sehingga ia masih merasa bahagia atau mengalami kepuasan sendiri dalam menjalani aktivitas di sungai.

Hal ini dinamakan dengan *subjective well being*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *subjective well being*

komunitas rumah lanting muara sungai mantuil Banjarmasin.

Penelitian ini metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologis untuk mengembangkan pemahaman.

Jumlah s

ubjek penelitian berjumlah 2 (dua) orang pada 2 (dua) keluarga yang berbeda, beraktivitas di rumah lanting dan bertempat tinggal di Muara Sungai Mantuil, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan kedua subjek memiliki *subjective well being*

yang baik, mata pencaharian berdagang yang turun temurun dilakukan di tepian sungai Mantuil membuat kedua subjek terbiasa dengan keseharian di sungai sehingga tetap merasa bahagia dengan kegiatan berdagang sebagai pekerjaan dan bertempat tinggal di pinggiran sungai Mantuil. Hasil dari berdagang mampu membuat kedua subjek untuk menunaikan ibadah haji dan memiliki rumah di daratan. Subjek F mampu menyekolahkan anak hingga lulus kuliah jenjang S1 dan Subyek Z memiliki anak yang sukses dalam berdagang di kampungnya.

Kata kunci : *subjective well being*, rumah lanting, banjar

[Fulltext Pdf](#)